

PERAN MEDIA PROMKES, DUKUNGAN SUAMI DAN PERSEPSI TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN WUS DALAM MELAKUKAN
SKRINING KANKER SERVIKS

Cauci Wriskayanti^{1*}, Masluroh²

¹⁻²Stikes Abdi Nusantara

Email Korespondensi: cauciwriskayanti@gmail.com

Disubmit: 07 Februari 2024

Diterima: 29 Oktober 2024

Diterbitkan: 01 November 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i11.14225>

ABSTRACT

This research was conducted to determine the role of health promotion media, husband's support and perceptions of decision making for women of childbearing age undergoing cervical cancer screening using the Iva Test method at the Adiarsa Health Center in 2023. This research method is an analytical method with a cross sectional approach. The research was conducted at the Adiarsa Karawang Community Health Center. Research data uses a questionnaire sheet. The number of respondents was 100 people. Data analysis used the Chi Square Test. The statistical test results obtained for the Health Promotion variable obtained p value = 0. = 0.229 P value > 0.05, Husband's Support p value = 0.003, Perspec p value = 0.014 meaning p value < 0.05, so it can be concluded that there is no relationship The role of health promotion media, while husband's support and perception have a relationship with the decision making of women of childbearing age to undergo cervical cancer screening using the IVA test method at the Adiarsa Health Center. Efforts to increase education and health promotion activities by health workers with more interesting media and changing targets are not only given to WUS but also to husbands as one of the drivers of IVA test behavior to detect cervical cancer.

Keywords: Health Promotion, Husband Support, Perception, Decision Making, IVA Test

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Peran Media Promosi Kesehatan, Dukungan Suami Dan Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan Wanita Usia Subur Melakukan Skrining Kanker Serviks Dengan Metode Iva Test Di Puskesmas Adiarsa Tahun 2023. Metode penelitian ini merupakan metode analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Penelitian dilakukan di Puskesmas Adiarsa Karawang. Data penelitian menggunakan lembar Kuesioner. Jumlah responden sebanyak 100 orang. Analisis data menggunakan Uji Chi Square. Hasil uji statistik diperoleh variabel Promosi Kesehatan diperoleh nilai p value = 0. = 0,229 nilai P > 0,05, Dukungan Suami p value =0.003, Perspesi p value = 0.014 artinya nilai p value < 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak ada Hubungan Peran Media Promosi Kesehatan, Sedangkan Dukungan Suami Dan Persepsi memiliki hubungan terhadap Pengambilan Keputusan Wanita Usia Subur Melakukan Skrining Kanker Serviks Dengan Metode IVA Test Di Puskesmas Adiarsa . Upaya peningkatan

kegiatan pendidikan dan promosi kesehatan oleh tenaga kesehatan dengan media yang lebih menarik dan mengubah sasaran tidak hanya diberikan kepada WUS saja melainkan juga kepada suami sebagai salah satu pendorong perilaku IVA test untuk medeteksi kanker Serviks. Keputusan Wanita Usia Subur Melakukan Skrining Kanker Serviks Dengan Metode IVA Test Di Puskesmas Adiarsa . Upaya peningkatan kegiatan pendidikan dan promosi kesehatan oleh tenaga kesehatan dengan media yang lebih menarik dan mengubah sasaran tidak hanya diberikan kepada WUS saja melainkan juga kepada suami sebagai salah satu pendorong perilaku IVA test untuk medeteksi kanker Serviks.

Kata Kunci: Promosi Kesehatan Dukungan Suami, Persepsi, Pengambilan Keputusan, IVA Test

PENDAHULUAN

Kanker servik menjadi kanker tertinggi kedua yang paling banyak dialami wanita di Indonesia setelah kanker Payudara. Angka kejadian kanker servik sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Randayani Lubis et al., 2022). Pada tahun 2020 cakupan curiga kanker leher rahim di Provinsi Jawa Barat sebesar 0,40% dan cakupan tumor/benjolan sebesar 0,94% Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2020 Kabupaten Karawang adalah Kabupaten dengan cakupan curiga kanker leher rahim terbesar yaitu 3,39% dengan cakupan tumor/benjolan sebesar 11,86% (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2020).

Cakupan Pemeriksaan IVA Test Di Puskesmas Adiarsa Kabupaten Karawang tahun 2021 sebanyak 166 jiwa dicurigai kanker 42 jiwa, tahun 2022 sebanyak 345 jiwa yang dicurigai kanker 86 jiwa, tahun 2023 sebanyak 176 jiwa yang dicurigai kanker 36 (Laporan Tahunan Puskesmas Adiarsa, 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ridholla & Abdiana tahun 2019 didapatkan rendahnya cakupan pemeriksaan IVA disebabkan oleh beberapa faktor kurangnya motivasi/minat Wus untuk melakukan pemeriksaan IVA, tidak

adanya kader khusus IVA, kurangnya sosialisasi ataupun penyuluhan pada wanita usia subur (WUS) tentang pemeriksaan IVA, kurangnya tersedia poster, brosur dan pamflet tentang IVA, serta kurangnya dukungan dari keluarga (Sari & Abdiana, 2019).

Rendahnya minat wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA test menjadi salah satu masalah, ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam melakukan pemeriksaan IVA test diantaranya adalah rendahnya pengetahuan masyarakat khususnya wanita usia subur untuk mencari informasi tentang kanker serviks dan menganggap hal yang berhubungan dengan kewanitaan adalah hal yang tabu. Pemahaman seseorang terhadap kanker serviks sangatlah penting. Seseorang yang tidak memiliki pengetahuan tentang kanker serviks akan cenderung mengabaikan atau tidak mengetahui pentingnya deteksi dini kanker serviks salah satunya dengan pemeriksaan IVA (Maesaroh, 2020).

Terdapat beberapa faktor penyebab meningkatnya kasus kanker serviks. Salah satu penyebab terbesar kanker serviks yaitu 90% merupakan infeksi dari Human Papiloma Virus (HPV). Dan penyebab 10% lainnya terjadi karena kebiasaan merokok, riwayat aktifitas seksual pada usia muda/ multipartner,

penggunaan alat kontrasepsi pil dalam jangka panjang, melahirkan lebih dari lima kali, gangguan imunitas, serta tidak melakukan screening IVA/ papsmear secara berkala (Riani & Ambarwati, 2020). Kanker serviks dapat menyebabkan infertilitas, morbiditas dan mortalitas pada wanita sehingga merupakan ancaman yang cukup serius.

Oleh karena itu penting dilakukan upaya pencegahan kanker serviks untuk mengendalikan dan mencegah terjadinya peningkatan kasus. Dalam Keputusan Menteri Kesehatan No. 796 tahun 2010 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim menyebutkan bahwa terdapat empat komponen penting yang menjadi pilar dalam penanganan kanker leher rahim. Komponen penting tersebut terdiri atas: tindakan pencegahan infeksi HPV dengan menghindari faktor risiko dan vaksinasi HPV, deteksi dini melalui peningkatan kewaspadaan dan program skrining yang terorganisasi, diagnosis dan tatalaksana, serta perawatan paliatif untuk kasus lanjut. Salah satu upaya preventif yang telah dilakukan adalah screening melalui metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), papsmear, dan pemeriksaan payudara kinis (Sadanis). Upaya screening tersebut menjadi salah satu program yang terintegrasi dengan kegiatan di Puskesmas yang dilakukan terhadap perempuan usia 30-50 tahun. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian terkait "Peran Media Promosi Kesehatan, Dukungan Suami Dan Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Skrining Kanker Serviks Dengan Metode IVA Test Di Puskesmas Adiarsa Karawang Tahun 2023".

TINJAUAN PUSTAKA

Kanker serviks atau yang dikenal juga dengan kanker leher rahim. Jenis kanker ini menyerang daerah leher rahim yang merupakan pintu masuk ke arah rahim yang letaknya diantara rahim (uterus) dengan liang senggama perempuan (Amiati, 2024).

Tanda dan gejala kanker serviks Biasanya pada stadium awal terjadinya kanker serviks kaum wanita belum menyadari dirinya terkena kanker karena tanda gejala kanker serviks ada stadium awal belum begitu jelas. Kaum wanita baru akan menyadari dirinya terkena kanker serviks setelah mengalami stadium lanjut dengan tanda dan gejala meliputi keputihan yang berbau busuk, berwarna kehijauan dan terkadang bercampur darah, perdarahan melalui vagina di luar siklus menstruasi, perdarahan setelah melakukan hubungan seksual/ senggama, perdarahan pada saat wanita sudah mengalami menopause, gagal ginjal akibat infiltrasi sel tumor ke ureter yang menyebabkan obstruksi total, anemia, nyeri (Ariga, 2020).

Penyebab kanker serviks Sebanyak 70% kasus kanker serviks di dunia disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV) tipe 16 dan 18, virus ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menjadi kanker serviks sejak awal terinfeksi sehingga menjadi sel kanker yaitu selama 10 sampai 20 tahun. Seringnya melakukan hubungan seksual dengan banyak pasangan, melakukan hubungan seksual sejak usia dini, mempunyai penyakit menular seksual serta mempunyai kebiasaan merokok juga merupakan penyebab terjadinya kanker serviks pada wanita (Irianto, 2015).

Penyebaran kanker serviks melalui beberapa fase. Pertama didahului dengan fase pra kanker yang merupakan perubahan sel-sel

normal menjadi premalignan (pra-keganasan) dari sel-sel rahim atau yang sering disebut dengan displasia. Kanker serviks dibagi menjadi lima stadium yaitu stadium nol, stadium satu, stadium dua, stadium tiga, dan stadium empat. Pada kanker serviks stadium nol atau biasa disebut karsinoma in situ sel kanker hanya ditemukan pada lapisan serviks. Pada stadium satu sel kanker hanya ditemukan di serviks (leher rahim) (Bungin, 2017).

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian yang digunakan jenis kuantitatif, dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*, yaitu variabel dependen dan data untuk variabel independen dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Setelah data terkumpul, akan dilihat gambaran distribusi frekuensi dari variabel dependen dan variabel independen,

dilanjutkan dengan hubungan dari kedua variabel tersebut.

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur sebanyak 100 jiwa.

Pengumpulan data penelitian berupa pedoman pengamatan formulir angket yang berisi daftar pernyataan. Metode yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat berupa distribusi frekuensi. Pada penelitian ini dilakukan analisa data sehingga dapat dilakukan distribusi dan presentase dari variabel yang meliputi: Peran Media Promosi Kesehatan, Dukungan Suami dan Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengambilan Keputusan WUS untuk melakukan IVA Test

Pengambilan Keputusan	Frekuensi	Persentase
Melakukan	59	59.0
Tidak Melakukan	41	41.0
Jumlah	100	100

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 1 sebanyak 100 WUS 59 (59.0%) Wanita Usia Subur memiliki keputusan untuk melakukan pemeriksaan IVA Test sedangkan 41 (41.0%) Wanita Usia

Subur memiliki keputusan untuk tidak melakukan IVA Test dalam mencegah Kanker Servisk di Puskesmas Adiarsa Tahun 2023.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Peran Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengambilan Keputusan WUS untuk Melakukan IVA Test

Peran Media Promkes	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ada	60	60.0
Tidak Ada	40	40.0
Jumlah	100	100.0

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan dari 100 wanita usia subur sebanyak 60 (60.0%) Media Promosi Kesehatan ada peran terhadap pengambilan keputusan wanita usia subur dalam melakukan

IVA Test sedangkan 40 (40.0%) media promosi kesehatan tidak ada peran terhadap pengambilan keputusan wanita usia subur dalam melakukan IVA Test di Puskesmas Adiarsa Tahun 2023.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Terhadap Pengambilan Keputusan Wanita Usia Subur untuk melakukan IVA Test

Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase
Mendukung	43	43.0
Tidak Melakukan	57	57.0
Jumlah	100	100

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan dari 100 wanita usia subur sebanyak 57 (57.0%) WUS tidak mendapatkan dukungan dari suami sedangkan 43 (43.0%) WUS

mendapatkan dukungan suami dalam pengambilan keputusan untuk melakukan IVA Test di Puskesmas Adiarsa Tahun 2023.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan Wanita Usia Subur untuk Melakukan IVA Test

Persepsi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	40	40.0
Buruk	60	60.0
Jumlah	100	100

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 100 wanita usia subur 60 (60.0%) memiliki persepsi buruk terhadap pemeriksaan IVA test

dan sebanyak 40 (40.0%) wanita usia subur memiliki persepsi baik terhadap pemeriksaan IVA Test di Puskesmas Adiarsa Tahun 2023.

Tabel 5. Hubungan Peran Media PromKes, Dukungan Suami dan Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan WUS untuk melakukan IVA Test

Variabel	PValue	OR
Peran PromKes	.229	0.550 (0.239-1.267)
Dukungan Suami	.003	3.935(1.634-9.474)
Persepsi	.014	3.207 (1.335-7.706)

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24, Tahun 2024

Hasil analisis bivariat Hubungan Peran Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengambilan Keputusan WUS dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Adiarsa Karawang Tahun 2023 menunjukkan bahwa nilai p value = 0,229 artinya nilai P Value > Nilai Alpha (0.05) tidak ada hubungan peran media promosi kesehatan terhadap pengambilan Keputusan WUS. Hasil Uji Statistik Variabel Dukungan suami memiliki P

Value 0.003 artinya < nilai Alpha (0.05), ada hubungan Dukungan Suami dengan pengambilan Keputusan WUS dalam melakukan IVA Test di Puskesmas Adiarsa. Sedangkan, Hasil uji statistik pada variable Persepsi memiliki P Value 0.014 artinya < nilai Alpha (0.05), ada hubungan Perspsi dengan pengambilan Keputusan WUS dalam melakukan IVA Test di Puskesmas Adiarsa Karawang Tahun 2023.

PEMBAHASAN

Hubungan Peran Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengambilan Keputusan Wanita Usia Subur melakukan IVA Test

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa nilai P-Value 0,229 yang artinya P Value > nilai Alpha (0,05) tidak ada hubungan peran media promosi kesehatan terhadap pengambilan Keputusan WUS. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Eka Septiani 2020 menunjukkan bahwa Penyuluhan film, leaflet, berpengaruh terhadap pengetahuan, sikap dan keikutsertaan pemeriksaan tentang pemeriksaan IVA di Puskesmas Pasarwajo serta penyuluhan film lebih efektif di banding leaflet dalam meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap dan keikutsertaan pemeriksaan dalam pemeriksaan IVA di Puskesmas Pasarwajo (Randayani Lubis et al., 2022).

Rendahnya minat wanita Usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA test menjadi salah satu masalah

kesehatan, ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam melakukan pemeriksaan IVA test diantaranya adalah rendahnya pengetahuan masyarakat khususnya wanita usia subur terhadap kanker serviks ini dikarenakan rendahnya minat masyarakat untuk mencari informasi tentang kanker serviks dan menganggap hal yang berhubungan dengan kewanitaan adalah hal yang tabu. Pemahaman seseorang terhadap kanker serviks sangatlah penting. Seseorang yang tidak memiliki pengetahuan tentang kanker serviks akan cenderung mengabaikan atau tidak mengetahui pentingnya deteksi dini kanker serviks salah satunya dengan pemeriksaan IVA (Fahrani et al., 2021).

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan perlu dilakukan promosi kesehatan menggunakan media cetak seperti brosur, poster, leaflet, media elektronik serta peran dari tenaga kesehatan. Media atau sumber informasi merupakan sarana

untuk menampilkan informasi yang ingin disampaikan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan yang diharapkan dapat merubah perilaku ke arah positif terhadap masalah kesehatan (Lubis et al., 2020).

Promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, dengan harapan sasaran dapat meningkat pengetahuannya dan dapat merubah perilaku kesehatannya ke arah yang positif. Menurut asumsi peneliti. Media promosi kesehatan pada penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan kepercayaan wanita untuk mau melakukan pemeriksaan IVA test dalam mendeteksi dini kanker serviks, yang selanjutnya mendukung perubahan perilaku dalam memproteksi timbulnya penyakit. Rangkaian kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran dari wanita untuk dapat berperilaku sehat. Penggunaan media informasi merupakan bagian terpenting dalam memberikan pendidikan kesehatan agar penyampaian informasi dapat lebih mudah diterima.

Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pengambilan Keputusan Wanita Usia Subur Dalam Melakukan IVA Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai P-Value 0,003 yang artinya P Value < Nilai Alpha (0.05) ada Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pengambilan Keputusan WUS dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Adiarsa Karawang Tahun 2023.

Suami adalah orang pertama dan utama dalam memberi dorongan kepada istri sebelum pihak lain turut memberi dorongan, dukungan dan perhatian (Haryanti Butar, 2014). Suami dan keluarga

merupakan orang terdekat dengan WUS dalam berinteraksi dan mengambil keputusan, terutama dalam menentukan kemana akan mencari pertolongan atau pengobatan. Faktor penting dalam memberikan dorongan bagi ibu untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim adalah orang-orang terdekat yaitu suami dan keluarga (Sari & Abdiana, 2019). Dukungan suami dalam upaya pencegahan kanker serviks dapat diwujudkan melalui berbagai tindakan misalnya dengan memberikan informasi sesuai dengan yang diketahuinya kepada istrinya. Karena biasanya istri mempercayai dan mematuhi suaminya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arnas Tahun 2022 yaitu Hasil uji statistis variabel dukungan suami didapatkan p value 0,001, yang berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA tes. Selain itu sejalan dengan penelitian Heni Tahun 2021 menunjukkan dukungan suami terhadap perilaku pemeriksaan IVA dengan p- value = 0.019 ($p < 0.05$) yang artinya ada pengaruh dukungan suami terhadap perilaku pada ibu pasangan usia subur terhadap perilaku pemeriksaan IVA (Suryani et al., 2021). Penelitian Umami Tahun 2019 menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan perilaku pemeriksaan IVA, dengan P.value = 0,016 ($P < 0,05$) (Umami, 2019).

Dukungan ini mencakup; pemberian nasihat, saran, pengetahuan, dan informasi serta petunjuk. Maka suami berfungsi sebagai sebuah kolektor dan disseminator (penyebarnya) informasi tentang dunia. Memberitahu saran dan sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah. Manfaat dari dukungan ini

ialah dapat menekan munculnya suatu stressor karena informasi yang diberikan dapat menyumbangkan aksi sugestif yang terkhusus pada individu. Menurut asumsi peneliti sumber dukungan internal (suami) merupakan aspek yang penting untuk peningkatan kesehatan reproduksi dari istri. Dukungan suami dalam upaya pencegahan kanker serviks dapat diwujudkan melalui berbagai tindakan misalnya dengan memberikan informasi sesuai dengan yang diketahuinya kepada istrinya karena biasanya istri mempercayai dan mematuhi suaminya. Selain itu, diharapkan suami dapat menjadi penyemangat dan memberi persetujuan disaat ibu melakukan tindakan pemeriksaan IVA.

Hubungan Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan Wanita Usia melakukan IVA Test

Hasil Analisa menunjukkan bawah nilai P-Value 0,014 yang artinya $P \text{ Value} < \text{Nilai Alpha} (0,05)$ ada Hubungan Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan WUS dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Adiarsa Karawang Tahun 2023.

Persepsi adalah proses yang digunakan individu mengelola dan menafsirkan kesan indera mereka dalam rangka memberikan makna kepada lingkungan mereka. Meski demikian apa yang dipersepsikan seseorang dapat berbeda dari kenyataan yang obyektif. Padahal suatu proses yang kompleks di mana kita menerima dan menyadap informasi dari lingkungan.

Persepsi juga merupakan proses psikologis sebagai hasil penginderaan serta proses akhir dari kesadaran, sehingga membentuk proses berpikir. Berdasarkan teori yang dikemukakan Anderson, perilaku ditentukan oleh tiga faktor utama yaitu factor predisposisi (Predisposing factors)

yang berupa pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan sebagainya. Factor kedua yaitu factor pemungkin (Enabling Resources) yang berupa lingkungan fisik, tersedia atau tidaknya fasilitas-fasilitas atau sarana kesehatan seperti puskesmas, obat-obatan, alat kontrasepsi, dan sebagainya. Factor ketiga yaitu factor kebutuhan (Need). Karakteristik yang berupa pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga masuk ke dalam factor predisposisi (Predisposing Factor) (Notoatmodjo, 2014). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tatik Trisnowati Tahun 2022 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara tingkat kesadaran dengan pengambilan keputusan WUS melakukan pemeriksaan dinikanker serviks ($r: 0,293 \text{ p}=0,000$) (Tatik, 2022). Persepsi adalah suatu proses pengenalan atau identifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indera. Kesan yang diterima individu sangat tergantung pada seluruh pengalaman yang telah diperoleh melalui proses berpikir dan belajar, serta dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu.

Kesadaran perempuan Indonesia untuk melakukan deteksi dini kanker serviks secara teratur masih rendah. Faktor takut, malu dan dukungan keluarga yang rendah sebagai penyebabnya. Hasil yang diperoleh dari faktor-faktor psikologis yaitu motivasi WUS karena adanya rasa ketertarikan dan keingintahuan, persepsi WUS dari pemilihan metode pemeriksaan dini kanker serviks dan perolehan informasi yang membuat WUS ingin melakukan atau tidak pemeriksaan dini kanker serviks, proses belajar WUS terhadap kasus yang diamati saat ini, dan WUS dapat menilai perkembangan kasus dimasyarakat, kepercayaan dan sikap mengatakan

bahwa WUS akan melakukan pemeriksaan dini kanker serviks. Hal tersebut yang menjadi pertimbangan WUS malah menjadi takut untuk melakukan pemeriksaan dini kanker serviks (Tatik, 2022).

Menurut asumsi peneliti persepsi dibentuk atas dasar pengetahuan. Ketika wanita usia subur memiliki pengetahuan tentang manfaat melakukan IVA Test untuk mendeteksi kanker leher rahim maka mereka akan mengambil keputusan sehingga mau melakukan deteksi dini tersebut. Jadi disini perlu peran tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks dan metode IVA Test agar terbentuk persepsi baik pada wanita usia subur tentang pentingnya melakukan pemeriksaan IVA Test.

KESIMPULAN

1. Sebanyak 59 (59.0%) Wanita Usia Subur memiliki keputusan untuk melakukan pemeriksaan IVA Test sedangkan 41 (41.0%) Wanita Usia Subur memiliki keputusan untuk tidak melakukan IVA Test dalam mencegah Kanker Servisk di Puskesmas Adiarsa Tahun 2023.
2. Sebanyak 60 (60.0%) Media Promosi Kesehatan ada peran terhadap pengambilan keputusan wanita usia subur dalam melakukan IVA Test sedangkan 40 (40.0%) media promosi kesehatan tidak ada peran terhadap pengambilan keputusan wanita usia subur dalam melakukan IVA Test di Puskesmas Adiarsa Tahun 2023.
3. Sebanyak 57 (57.0%) WUS tidak mendapatkan dukungan dari suami sedangkan 43 (43.0%) WUS mendapatkan dukungan suami dalam pengambilan keputusan untuk melakukan IVA Test di Puskesmas Adiarsa Tahun 2023.

4. Sebanyak 60 (60.0%) Wanita Usia Subur memiliki persepsi buruk terhadap pemeriksaan IVA test dan sebanyak 40 (40.0%) wanita usia subur memiliki persepsi baik terhadap pemeriksaan IVA Test di Puskesmas Adiarsa Tahun 2023.
5. Hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0,229 (Peran Media Promosi Kesehatan) artinya nilai P Value > Nilai Alpha (0.005), p value = 0,003 (Dukungan Suami) dan p value = 0,014 (Persepsi) artinya nilai P Value < Nilai Alpha (0.005) ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan peran Media Promosi Kesehatan, Sedangkan Dukungan Suami dan Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan WUS dalam Melakukan IVA Test di Puskesmas Adiarsa Karawang Tahun 2023.

Saran

1. Perlu ada upaya peningkatan kegiatan pendidikan dan promosi kesehatan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Adiarsa. Membuat Inovasi untuk media promosi kesehatan yang akan diberikan pada WUS dan tidak hanya diberikan kepada WUS saja melainkan juga kepada suami sebagai salah satu pendorong perilaku IVA test untuk mendeteksi kanker Serviks.
2. Diharapkan Suami dapat terbuka terhadap informasi tersebut dan bersedia mendorong serta mendampingi pasangannya untuk saling memperhatikan kesehatan reproduksi istri (WUS) serta meningkatkan partisipasi dalam pemeriksaan IVA untuk mencegah terjadinya kanker serviks.
3. Diharapkan kepada Peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan penelitian tentang Peran Media Promosi Kesehatan, Dukungan Suami dan Persepsi terhadap Pemeriksaan

IVA dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiati, R. (2024). Implementasi Teori Konsep Rosemarie Rizzo Parse Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Pada Pasien Ca Cervik. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 10(1), 59-64.
- Ariga, F. A., Waruwu, C., & Amazihono, D. (2020). Penyuluhan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks. *Mitra Keperawatan Dan Kebidanan Prima*, 2(2).
- Bungin, E., & Mangampa, E. (2017). *Hubungan Persepsi Wanita Pasangan Usia Subur Tentang Kanker Serviks Dengan Motivasi Melakukan Pap Smear Di Puskesmas Pertiwi Makassar* (Doctoral Dissertation, Stik Stella Maris).
- Damai Noviasari, Siti Nuryanti, A. (2021). Dukungan Suami Dengan Pelaksanaan Pemeriksaan Iva. *Journal, Mahakam Midwifery Keperawatan, Jurusan Kaltim, Poltekkes Kemenkes Mt, Jl Graha, Haryono Balikpapan, Indah No Kebidanan, Mahasiswa Jurusan Kaltim, Poltekkes Kemenkes Haryono, Jl M T, 6(2), 90-95.*
- Damayanti, P., & Permatasari, P. (2021). Pengaruh Dukungan Suami Pada Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks: Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva). *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 1(2), 89.
<https://doi.org/10.51181/Bikfokes.V1i2.4654>
- Dinas Kesehatan Kab. Karawang. (2018). Profil Kesehatan Kabupaten Karawang Tahun 2018.
www.karawangkab.go.id, 1-339.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2016). Profil Kesehatan. In *Journal Of Molecular Biology* (Vol. 301, Issue 5).
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2017). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2017. Diskes Jabarprov, 52.
- Eldawati. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (Wus) Dengan Sikap Terhadap Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Lingkungan Jorong Sitiung Kabupaten Dhamasraya Tahun 2016. *Jurnal Sporta Saintika* September, 1, 116-128.
- Harisnal, H. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemeriksaan Iva Test. *Jurnal Kesehatan*, 156.
<https://doi.org/10.35730/Jk.V0i0.440>
- Haryanti Butar, M. (2014). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Ibu Serta Dukungan Suami Terhadap. Universitas Sumatera Utara.
- Maesaroh, I. S. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Tentang Kanker Serviks Dengan Perilaku Dalam Pemeriksaan Iva Test. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*, 2, 37-41.
<http://journals.poltekesbph.ac.id/index.php/pertiwi/article/view/78/59>
- Notoatmodjo S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugroho, M. B. (2013). Pemeriksaan Iva Test. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689-1699.

- Randayani Lubis, D., Yuria, M. R., & Dwi Putri, A. (2022). Promosi Kesehatan Terhadap Minat Wanita Usia Subur (Wus) Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Iva Test. *Prosiding Seminar Nasional Stikes Syedza Saintika*, 2775-3530.
- Riani, E. N., & Ambarwati, D. (2020). Early Detection Kanker Serviks Sebagai Upaya Peningkatan Derajat Hidup Perempuan. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 144. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.1883>
- Santoso, S. (2020). *Panduan Lengkap Spss 26*.
- Sari, R. P., & Abdiana, A. (2019). Upaya Peningkatan Cakupan Pemeriksaan Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat (Iva) Di Dinas Kesehatan Kota Solok. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(3), 635. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i3.1052>
- Siska, H. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Wus Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2017.
- Sondang, M., & Hadi, E. N. (2019). Dukungan Suami Terhadap Perilaku Wus (30-50 Tahun) Dalam Melakukan Pemeriksaan Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Bondongan Tahun 2018. *Gaster*, 17(2), 200. <https://doi.org/10.30787/gaster.v17i2.368>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Wati, Lippo, Yuyun Tafwidhah, R. H. (2017). Perbandingan Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Media Film Dan Leaflet Terhadap Sikap Dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (Wus) Dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Puskesmas Pal lii Pontianak Kota. 392, 22-23.